

DAILY ANALYSIS

30 September 2025

IHSG

Closing	Target Short term	%
8.123,25	8.100	-0,29%

IHSG SEKTORAL

Indeks	Chg (Point)	Chg
Energy	-8,07	-0,23%
Basic Material	+85,42	+4,53%
Industrials	-6,36	-0,39%
Consumer Non-Cyclicals	-1,25	-0,16%
Consumer Cyclicals	+8,76	+1,00%
Healthcare	+7,85	+0,42%
Financials	+11,41	+0,77%
Properties & Real Estate	+26,01	+2,81%
Technology	-298,97	-2,74%
Infrastructures	+20,67	+1,11%
Transportation & Logistic	+1,14	+0,07%

DAILY MOVERS

Top Movers	Chg	Top Laggards	Chg
OILS	+34,97%	TCID	-13,73%
KOKA	+34,78%	STRK	-13,39%
MLPL	+34,62%	SOSS	-8,12%
LPPS	+34,40%	WIIM	-7,49%
PSDN	+30,00%	SHIP	-6,98%

NET TRADING VALUE
(Rp Milliar)

Today Foreign Net Trading Value	Net Buy 555,64
YTD 2025 Foreign Net Trading Value	Net Sell -53.043,79



Pada perdagangan Senin (29/9) Bursa Asia Pasifik ditutup dominan menguat. Untuk indeks Strait Times (+0,1%), KLSE (+0,1%), Hang Seng (+1,9%), Nikkei (-0,7%) dan Shanghai Stock Exchange (+0,9%).

Lalu untuk IHSG pada perdagangan Senin (29/9) mengalami penguatan sebesar (+0,30%) ke level 8.123,25 dengan total volume perdagangan sebesar 48,65 miliar saham dan total nilai transaksi sebesar IDR24,00 triliun. Investor asing mencatatkan *net buy* sebesar IDR555,64 miliar dengan *total net sell* tahun 2025 sebesar -IDR53.043,79 miliar. Net Foreign Buy terbesar yaitu pada saham BRMS, BREN, BBKA, WIFI dan MBMA. Sementara Net Foreign Sell terbesar yaitu pada saham EMTK, BBRI, CDIA, PTRO dan BBNI.

Wall Street pada perdagangan pada Senin (29/9) ditutup dominan menguat, untuk indeks Dow Jones (+0,1%), S&P500 (+0,3%) dan Nasdaq (+0,5%).

Untuk perdagangan Selasa (30/9) IHSG kami perkirakan akan bergerak melemah dengan arah pergerakan minimal ke area 8.100.

Untuk Informasi
mengenai Victoria
Sekuritas Indonesia

Silahkan scan QR Code berikut



DAILY NEWS

• Menteri Keuangan Purbaya Yudhi Sadewa menegaskan tidak pernah memerintahkan bank-bank BUMN untuk menaikkan bunga deposito dolar AS menjadi 4%, dan kebijakan tersebut masih dalam pembahasan terkait insentif guna memperkuat pasokan valas di dalam negeri. Keputusan bank dinilai berisiko melemahkan rupiah, sementara BI siap menjaga stabilitas dengan seluruh instrumen yang ada.

• Mantan anggota dewan BOJ Makoto Sakurai memproyeksikan suku bunga acuan Jepang akan naik bertahap hingga 1,5% sebelum masa jabatan Gubernur Kazuo Ueda berakhir pada 2028, dengan kemungkinan kenaikan berikutnya pada Oktober atau Desember. Ia menilai ekonomi Jepang cukup kuat untuk mendukung normalisasi kebijakan, sementara tekanan eksternal seperti kebijakan lemah-dolar AS juga dapat mendorong BOJ mempercepat kenaikan suku bunga.

• The Reserve Bank of India (RBI) diperkirakan menahan suku bunga acuan di 5,50% pada pertemuan 1 Oktober, meski peluang pemangkasan tetap ada karena risiko pelemahan pertumbuhan akibat tarif AS dan inflasi yang rendah. Mayoritas melihat penurunan baru terjadi Desember, sementara ketidakpastian perdagangan dan pelemahan rupee tetap jadi tantangan.

• Emas melonjak menembus \$3.800 per ounce untuk pertama kalinya pada Senin, didorong oleh permintaan investor seiring meningkatnya ekspektasi pemangkasan suku bunga lanjutan oleh Federal Reserve AS tahun ini, sementara pelemahan dolar turut memberi dukungan tambahan pada logam mulia tersebut. Harga emas spot naik 1,1% menjadi \$3.800,09 per ounce, sedangkan kontrak berjangka emas AS untuk pengiriman Desember naik 0,6% menjadi \$3.830.

Indices

SEA Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
IDX Composite Index	8.123	23,9	0,3%	13,4%	8,3%	5.968		8.127	
Strait Times Index	4.270	4,0	0,1%	12,3%	18,8%	3.394		4.356	
KLSE Index	1.611	1,9	0,1%	-1,3%	28,7%	1.401		1.646	
Asia Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
Hang Seng Index	26.623	494,7	1,9%	35,7%	29,0%	18.874		26.908	
SSE Composite Index	3.863	34,4	0,9%	18,4%	18,5%	3.097		3.884	
Nikkei-225 Index	45.044	-311,2	-0,7%	12,9%	14,7%	31.137		45.755	
KSE KOSPI Index	3.431	45,2	1,3%	43,0%	32,3%	2.294		3.486	
US Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
Dow Jones	46.316	68,8	0,1%	9,3%	8,9%	37.646		46.382	
Nasdaq	22.591	107,1	0,5%	17,2%	23,5%	15.268		22.789	
S&P 500	6.661	17,5	0,3%	13,5%	15,0%	4.983		6.694	
Europe Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
FTSE100 - London	9.300	15,0	0,2%	12,6%	12,8%	7.679		9.321	
DAX-German	23.745	5,6	0,0%	18,6%	23,3%	19.003		24.550	

DAILY NEWS

- Komisi XI DPR RI mendorong kenaikan batas minimum free float saham di BEI menjadi 30% untuk memperkuat likuiditas pasar. Kebijakan ini berpotensi meningkatkan transparansi, namun juga menimbulkan risiko tekanan harga jika pemegang saham pengendali melepas porsi besar. BEI menegaskan masih mengkaji regulasi baru dan mendorong IPO skala besar dengan free float minimal 15%.
- PT Sinergi Inti Andalan Prima Tbk (INET) akan melakukan rights issue hingga Rp3,2 triliun dengan dukungan PT Abadi Kreasi Unggul Nusantara (AKUN) selaku pengendali siap menyerap seluruh hak dan menjadi pembeli siaga. Dana akan digunakan untuk ekspansi jaringan FTTH, pelunasan sewa jaringan, serta modal kerja. Aksi ini membuka peluang dan tantangan bagi investor, dengan pasar menunggu respons harga saham jelang HMETD Desember 2025.
- PT United Tractors Tbk (UNTR) menetapkan pembagian dividen interim sebesar Rp567/saham atau Rp2,06 triliun dengan pembayaran 24 Oktober 2025. Laba kuartal terakhir naik 55% QoQ menjadi Rp4,9 triliun, meski laba semester I melemah YoY. Perusahaan menyiapkan capex US\$1 miliar untuk kontraktor tambang, smelter RKEF, serta bisnis emas dan mineral, sekaligus ekspansi lewat akuisisi ASA senilai US\$540 juta.
- PT Total Bangun Persada Tbk. (TOTL) berencana menambah 10 KBLI baru di sektor konstruksi, termasuk telekomunikasi, sumber daya air, pelabuhan, pertambangan, panas bumi, fasilitas olahraga, hingga industri kimia, yang akan dibahas dalam RUSLKB pada 3 November 2025 guna memperluas usaha dan menyesuaikan dengan dinamika pasar serta regulasi industri.

Kurs	Close	Δ	%	Min	52W Range	Max	Last 90 days
IDR/SGD	12.971	-25,4	-0,2%	11.771		12.997	
IDR/HKD	2.156	2,2	0,1%	1.946		2.183	
IDR/CNY	2.351	0,6	0,0%	2.159		2.351	
IDR/YEN (100yen)	11.195	-61,7	-0,5%	10.174		12.019	
IDR/USD	16.775	23,0	0,1%	15.138		16.943	
IDR/EUR	19.581	-74,5	-0,4%	16.579		19.663	

Commodity	Close	Δ	%	Min	52W Range	Max	Last 90 days
WTI Futures 1 Month	63	-2,3	-3,5%	57		79	
ICE Coal Newcastle	110	-0,3	-0,3%	94		153	
Gold Spot \$/OZ	3.833	66,7	1,8%	2.562		3.833	
Nickel LME USD/Mt	15.302	152,0	1,0%	14.243		17.982	
LME TIN USD/Mt	34.483	0,0	0,0%	27.950		38.087	
CPO MYR/Mt	4.361	-0,5	0,0%	3.780		5.334	

Indonesia Economic Indicator

	4Q2024	1Q2025	2Q2025
GDP Growth (%)	5.02%	4.87%	5.12%
Trade Balance (US\$ Mil)	11.342	12.993	10.581
Current Account (US\$ Mil)	-1.127	-228	-3.014
Current Account (% of GDP)	-0.31%	-0.07%	-0.84%
	Juni 25	Juli 25	Agustus 25
Rupiah/US\$ (JISDOR)	16.311	16.276	16.309
Inflasi (% YoY)	1.87	2.37	2.31
Benchmark Rate (%)	5.50	5.25	5.00
Foreign Reserve (US\$ Bil)	\$152.6B	\$152B	\$150.7B

TRADING IDEA

ESSA - Swing Trading Buy

Close	705	
Suggested Entry Point	680	
Target Price 1	745	+9,56%
Target Price 2	795	+16,91%
Stop Loss	630	-7,35%
Support 1	680	-0,00%
Support 2	670	-1,47%

Technical View

Saham ESSA pada perdagangan Senin (27/9) ditutup dalam posisi menguat ke level 705. Saat ini ESSA sudah berhasil menembus Resist MA200-nya di level 678. Jika ESSA bisa bergerak bertahan diatas resist tersebut maka masih berpotensi naik dengan target minimal ke level 745 – 795.

Secara teknikal, saat ini ESSA memiliki momentum yang menguat di atas angka 0, tepatnya berada diangka 45 dan MACD masih menguat. Ruang potensi kenaikan/reversal ESSA masih terbuka apabila tidak turun menembus level < 630.

Selain itu, kami juga melihat katalis positif untuk saham ESSA, meski mencatat penurunan kinerja pada H1-2025, dengan laba bersih turun sebesar -25,61% YoY. Katalis positif ESSA di 2025 meliputi prospek pemulihan kinerja di semester II seiring normalisasi pasokan gas dan mulai pulihnya harga amonia sejak Juni 2025. Selain itu, transformasi pabrik menjadi fasilitas amonia rendah karbon dan pengembangan proyek Sustainable Aviation Fuel (SAF) mendukung prospek jangka panjang.

Strategi Buy on Weakness bisa diterapkan ketika ESSA berada di range level 670 – 690 dan untuk Strategi penjualan bisa terapkan Sell on Strength ataupun Trend Following selagi ESSA menunjukkan tanda-tanda akan terjadi patah trend atau reversal.

Dengan ini kami rekomendasikan Trading Buy untuk ESSA dengan Target Price 1 di level 745 dan Target Price 2 di level 795.

Recommendation Legend:

TRADING BUY : Posisi beli untuk jangka pendek / trading , yang menitikberatkan pada analisa teknikal dan isu-isu yang beredar.

NEUTRAL : Tidak mengambil posisi pada saham yang bersangkutan / posisi tahan jika telah memiliki saham tersebut.

TRADING SELL : Posisi jual untuk jangka pendek , yang menitikberatkan pada analisa teknikal dan isu-isu yang beredar.



Masih tunggu apa lagi? Segera buka tabungan VIP SAFE Bank Victoria untuk mempermudah pembayaran pasar modal Anda. #YukNabungSaham #Yukmulaisekarang #AkulInvestor #Victoriasekuritas

Corporate Action

Dividen Tunai

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Nilai Dividen
2 Okt 25	AALI	PT Astra Agro Lestari Tbk	24 Okt 25	Rp123/saham
6 Okt 25	CSRA	PT Cisadane Sawit Raya Tbk	24 Okt 25	Rp12,2/saham
7 Okt 25	UNTR	PT United Tractors Tbk	24 Okt 25	Rp567/saham
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-

Dividen Saham & Saham Bonus

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Rasio Dividen
23 Okt 25	MMIX	PT Multi Medika Internasional Tbk	10 Nov 25	1 : 1
-	-	-	-	-

Dividen Tunai dan Saham

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Nilai Dividen	Rasio Dividen
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-

Right Issue / HMETD

Cum-Date	Ticker	Emiten	Tanggal Akhir Pelaksanaan HMETD	Nilai Pelaksanaan HMETD	Rasio HMETD
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-

*Tentative

RUPS & RUPSLB

Recording Date	Ticker	Emiten	Tanggal Penerbitan KTUR	Tanggal RUPS/LB
30 Sep 25	HEAL	PT Medikaloka Hermina Tbk	1 Okt 25	23 Okt 25
1 Okt 25	GMFI	PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk	2 Okt 25	24 Okt 25
1 Okt 25	DPNS	PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk	2 Okt 25	24 Okt 25
2 Okt 25	HOPE	PT Harapan Duta Pertiwi Tbk	3 Okt 25	27 Okt 25
3 Okt 25	WIDI	PT Widiat Jaya Krenindo Tbk	6 Okt 25	28 Okt 25
3 Okt 25	ARII	PT Atlas Resources Tbk	6 Okt 25	29 Okt 25
6 Okt 25	AMFG	PT Asahimas Flat Glass Tbk	7 Okt 25	29 Okt 25
6 Okt 25	SMBR	PT Semen Baturaja Tbk	7 Okt 25	29 Okt 25
7 Okt 25	SPMA	PT Suparma Tbk	8 Okt 25	30 Okt 25
7 Okt 25	CLEO	PT Sariguna Primatirta Tbk	8 Okt 25	30 Okt 25
7 Okt 25	SSMS	PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk	8 Okt 25	30 Okt 25

Corporate Action

Public Expose

Tanggal Public Expose	Ticker	Emiten
2 Okt 25	BIKE	PT Sepeda Bersama Indonesia Tbk
2 Okt 25	UNTD	PT Terang Dunia Internusa Tbk
6 Okt 25	PTRO	PT Petrosea Tbk
9 Okt 25	BELI	PT Global Digital Niaga Tbk
9 Okt 25	RUIS	PT Radiant Utama Interinsco Tbk
15 Okt 25	SRSN	PT Indo Acidatama Tbk
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-

Penawaran Saham Perdana / IPO

Tanggal Efektif	Masa Penawaran	Emiten	Jumlah Saham IPO	Harga Penawaran	Listing Date	Underwriter
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-

*Tentative

Kalender Ekonomi

Tanggal	Waktu	Negara	Event	Previous	Consensus	Forecast
30 Sep 2025	6:00 AM	South Korea	Industrial Production MoM AUG	0.3%		0.5%
30 Sep 2025	6:00 AM	South Korea	Industrial Production YoY AUG	5%		5.3%
30 Sep 2025	6:00 AM	South Korea	Retail Sales MoM AUG	2.5%		0.3%
30 Sep 2025	6:50 AM	Japan	Retail Sales YoY AUG	0.3%	1%	0.5%
30 Sep 2025	6:50 AM	Japan	Retail Sales MoM AUG	-1.6%		1.0%
30 Sep 2025	11:30 AM	Australia	RBA Interest Rate Decision	3.6%	3.6%	3.6%
30 Sep 2025	1:00 PM	Germany	Retail Sales MoM AUG	-1.5%	0.6%	0.9%
30 Sep 2025	1:00 PM	Germany	Retail Sales YoY AUG	1.9%		2.2%
30 Sep 2025	1:00 PM	United Kingdom	GDP Growth Rate QoQ Final Q2	0.7%	0.3%	0.3%
30 Sep 2025	1:00 PM	United Kingdom	GDP Growth Rate YoY Final Q2	1.3%	1.2%	1.2%
30 Sep 2025	2:55 PM	Germany	Unemployment Rate SEP	6.3%	6.3%	6.4%
30 Sep 2025	7:00 PM	Germany	Inflation Rate YoY Prel SEP	2.2%	2.3%	2.3%
30 Sep 2025	7:00 PM	Germany	Inflation Rate MoM Prel SEP	0.1%	0.1%	0.1%

Research Division

PT Victoria Sekuritas Indonesia
Graha BIP Level 3A
Jalan Jend. Gatot Subroto Kav.23
Jakarta Selatan – 12930
Phone. 021 3000 8898

For more information about us click
<https://linktr.ee/victoriasekuritas>

Disclaimer: This report has been prepared by PT Victoria Sekuritas Indonesia and its affiliates solely for informational purposes. The contents of this report do not constitute an offer, recommendation, or investment advice regarding any particular security, nor do they take into account the investment objectives, risk profile, or financial condition of individual investors. Investors are expected to make their own independent investment decisions and are strongly advised to consult with licensed financial advisors.

The information in this report has been compiled from sources believed to be reliable at the time of publication. However, PT Victoria Sekuritas Indonesia makes no representation or warranty as to the completeness, accuracy, or timeliness of the information provided. Opinions and projections contained herein are subject to change without prior notice.

In the event that PT Victoria Sekuritas Indonesia has any interest in the securities recommended in this report, such interests will be disclosed to investors in accordance with applicable regulations.

PT Victoria Sekuritas Indonesia and all related parties shall not be held liable for any direct or indirect losses arising from the use of any part or the entirety of this report.